

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan temuan yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media buku cerpam karya Fita Chakra dan Indra Bayu dilakukan dalam tiga *treatment*. *Treatment* pertama dilakukan dengan membagikan media secara perorangan dengan judul “Yess ! Aku Tak Minder Lagi”, *treatment* kedua dilakukan dengan membagikan media secara berkelompok dengan judul “Ah! Tak Enak Jadi Anak Copycat!”, dan *treatment* ketiga menggunakan media secara massal dengan judul “Ups! Aku Tidak Ceroboh Lagi!”
2. Hasil pembelajaran siswa kelas kontrol memperoleh rata-rata *posttest* kelas eksperimen 86,48 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 77,06. Maka kemampuan siswa dalam apresiasi cerpen dengan menggunakan media buku cerpam Karya Fita Chakra dan Indra Bayu memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari pada kemampuan siswa dalam apresiasi cerpen dengan menggunakan pembelajaran biasa.
3. Selisih hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 32,93 dan selisih di kelas kontrol adalah 18,60. Maka peningkatan kemampuan siswa dalam apresiasi cerpen dengan menggunakan media buku cerpam Karya Fita Chakra dan Indra Bayu memperoleh hasil yang signifikan dibandingkan kemampuan siswa dalam apresiasi cerpen dengan menggunakan pembelajaran yang tidak menggunakan media.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilapangan dan menunjukkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran apresiasi cerpen menggunakan media cergam. Maka kepala sekolah dianjurkan untuk mendukung aktivitas guru agar menggunakan media buku cergam dalam proses pembelajaran apresiasi cerpen.

2. Guru

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan hasil yang lebih baik. Untuk guru sebaiknya menggunakan media buku cergam dalam proses pembelajaran khususnya apresiasi cerpen dibandingkan melakukan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media apapun. Sebuah media cergam ini, anak dapat melihat secara visual dan lebih konkret. Karena siswa kelas rendah cenderung belum dapat berpikir secara konkret dan lebih senang dengan gambar-gambar yang terdapat dalam buku cergam sehingga dapat lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran apresiasi cerpen.

Maka peneliti menyarankan untuk guru untuk mengaplikasikan dan mengembangkan pembelajaran menggunakan sebuah media buku cergam yang tentunya telah disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Untuk menerapkan pembelajaran menggunakan media cergam ini, sebaiknya guru mempersiapkan mulai dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LKS (Lembar Kerja Siswa), media cerita gambar, dan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran apresiasi cerpen sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya mengingatkan bahwa kemampuan siswa dalam apresiasi cerpen sangat penting maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Sehingga penggunaan media cergam dapat berpengaruh besar

dalam peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media.



Veni Vita Khairunnisa, 2015

*BUKU CERGAM KARYA FITA CHAKRA DAN INDRA BAYU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN APRESIASI
CERPEN SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu